

Peran Guru PAI dalam Membentuk Self-Adjustment Santri

M Nur Yahya

NIM : 202071000093

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

1

Pesantren dan guru PAI

peran pesantren dan guru PAI dalam membentuk Self-Adjustment santri. Proses ini dipengaruhi oleh faktor internal (fisik, genetika, emosional) dan eksternal (lingkungan pesantren).

3

Rumusan Masalah

1. Mendeskripsikan peran guru PAI dalam membentuk Self-Adjustment santri?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam mengatasi santri yang Self-Adjustment kurang dan sudah terbentuk?

2

Self-Adjustmen

usaha individu untuk menyesuaikan kebutuhan jasmani dan rohaninya dengan lingkungan hidupnya. Self-Adjustment mengacu pada berbagai variasi dalam panjangnya proses fisik yang beradaptasi dengan suatu keadaan, atau Self-Adjustment yang bersifat jasmaniah

4

Tujuan Penelitian

1. mengetahui seberapa besar peran guru PAI dapat mempengaruhi Self-Adjustment santri, termasuk kemampuan mereka dalam menghadapi stres, frustrasi, dan masalah-masalah internal?
2. mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi diri santri dalam mencapai tujuan mereka.

PENELITIAN TERDAHULU

Menurut Hadi Pranoto (2021) “Mendefinisikan penyesuaian diri sebagai kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial atau kelompoknya dan sikap yang menyenangkan, yang menandakan bahwa ia diterima baik oleh kelompok maupun lingkungannya.”

Menurut Hidayat Rahmat (2018) “Perkembangan kemampuan intelektual dan Self-Adjustment juga sangat dipengaruhi oleh kecerdasan, Pembelajaran dan pengalaman, serta kemauan untuk belajar, serta memainkan peran penting dalam membentuk respons dan kualitas kepribadian yang diperlukan untuk Self-Adjustment yang efektif.”

METODE PENELITIAN



Metode Penelitian

Metode Kualitatif,
Model studi fenomenologi.



Sampel

Santri Fadlillah



Teknik Analisa Data

Penelitian Tindakan Kelas.
Wawancara, observasi,
dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

Penyesuaian diri atau, atau *adjustment*, adalah proses di mana orang berupaya untuk menyelesaikan konflik internal, ketegangan, dan perasaan frustrasi serta pertimbangan yang masuk akal dan pengendalian diri, kapasitas individu untuk mengatur ide, perilaku, dan perasaan mereka dalam mengatasi masalah, bahkan dalam keadaan yang sulit sekalipun, menunjukkan adanya penyesuaian yang normal. Gagasan ini mengakui bahwa perubahan dan tantangan merupakan bagian umum dari kehidupan, yang mengharuskan individu untuk beradaptasi agar dapat berfungsi dengan baik dalam keadaan baru atau agar dapat berfungsi dengan baik dalam situasi yang baru atau lingkungan yang berubah. Sehingga Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membantu para santri dalam mengembangkan rasa penyesuaian diri di pesantren.

Hasil dan Pembahasan

Peran penting dalam proses pendidikan pesantren karena berbagai aspek dari posisi ini.

1. Menjadi teladan, Guru PAI harus menjadi teladan
2. Memberikan petunjuk dan nasihat
3. bimbingan dalam penerapan aktivitas keseharian
4. memberikan dukungan emosional
5. , mendorong pengembangan pribadi
6. berkomunikasi dengan Orang Tua

Melalui berbagai peran tersebut, guru PAI memiliki peran yang signifikan dalam penyesuaian diri santri di dalam pesantren. Dalam rangka membantu para santri mengembangkan kepribadian dan karakteristik yang kuat dan tangguh yang konsisten dengan cita-cita Islam, guru PAI menerapkan pendekatan holistik dan komprehensif untuk membantu para santri memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

Hasil dan Pembahasan

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor Pendukung

1. Keadaan Fisik
2. Genetika
3. Perkembangan Emosional
4. Perkembangan Intelektual

Faktor Penghambat

1. Dukungan Kkeluarga
2. Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya
3. Perkembangan Sosial

Kesimpulan

Penyesuaian diri santri di pesantren dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Dukungan dari guru PAI, keluarga, hubungan sosial yang baik, kesehatan fisik, dan perkembangan emosional serta intelektual yang sehat sangat penting. Untuk meningkatkan penyesuaian diri santri, penting untuk menghilangkan penghalang dan memperkuat faktor pendukung dengan memberikan lebih banyak wewenang kepada guru PAI, meningkatkan komunikasi antara guru dan keluarga, mendorong interaksi sosial yang sehat, serta memperhatikan kesehatan fisik dan mental santri. Dengan pendekatan ini, pesantren dapat membantu santri tumbuh dan berkembang secara holistik, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren dengan lebih baik

Referensi

- [1] A. Tolib And Indramayu, "Pendidikan Di Pondok Pesantren," *Risal. J. Pendidik. Dan Stud. Islam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 60–66, 2015.
- [2] Suwarno, "Pondok Pesantren Dan Pembentukan Karakter Santri(Studi Tentang Pengembangan Potensi-Potensi Kepribadianpeserta Didik Pondok Pesantren Terpadu Almultazamkabupaten Kuningan)," *Oasis (Objective Accurate Sources Islam. Stud.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 79–91, 2017.
- [3] B. M. Alwi, J. Sultan, And A. Makassar, "Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, Dan Sistem Pendidikannya," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. Dan Kegur.*, Vol. 16, No. 2, Pp. 205–219, 2013.
- [4] Haryanto, "Peran Pengasuh Dalam Pembinaan Moral Santri Melaluiperaturan Asrama Di Smp Islam Integral Luqmanal-Hakim 02 (Islamic Boarding School Batam)Tahun Pembelajaran 2018/2019," *Jurnal, Hidayatullah*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–25, 2020.
- [5] H. Pranoto, A. Wibowo, S. Nafiah, J. Ilmu, P. Bimbingan, And D. Konseling, "Perilaku Penyesuaian Diri Santri Di Pondok Pesantren," *Couns. Milen.*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Referensi

- [6] R. Hidayat *et al.*, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam Membentuk Kepribadian Siswa Al-Bana Cilebut Bogor,” *Prosa PAI Pros. Al Hidayah Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, pp. 146–147, 2018.
- [7] N. Neila and H. Laksmiwati, “Hubungan Antara Regulasi dengan Penyesuaian Diri pada santri Remaja Pondok Pesantren Darut Taqwa Ponorogo,” *J. Penelit. Psikol.*, vol. 6, no. 3, pp. 1–7, 2019.
- [8] I. I. Aviyah and R. Salahuddin, “Pembiasaan Shalat Berjama’Ah Dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Komunikatif Dan Bertanggung Jawab Di Sma Muhammadiyah 4 Porong Sidoarjo,” *Al-Ulum J. Pemikir. dan Penelit. ke Islam.*, vol. 11, no. 2, pp. 146–155, 2024, doi: 10.31102/alulum.11.2.2024.146-155.
- [9] P. B. Rahayu, “Kajian Tentang Adaptasi Santri Baru di Pondok Pesantren DarussalamPutri Selatan Blokagung Perspektif Psikologi Sosial,” *CORE Read.*, 2018.
- [10] P. E. ARIFIN, “Hubungan Antara Peresepsi Terhadap Iklim Sekolah dengan Penyesuaian Diri pada Siswa SMP,” Muhammadiyah, Surakarta, 2013.

Referensi

- [11] M. Apriani, “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Regulasi Diri terhadap Penyesuaian Diri Santri,” *J. Harkat Media Komun. Gend.*, vol. 11, no. 2, pp. 160–171, 2015.
- [12] M. Pritaningrum and W. Hendriani, “Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama,” *J. Psikol. Kepribadian dan Sos.*, vol. 2, no. 3, pp. 134–143, 2013.
- [13] Y. Margareta Tokuan and W. Rivaie, “Peran Guru dalam Pembentukan Kepribadian Disiplin Siswa SMP NEGERI 11 KOTA PONTIANAK,” *J. Pendidik. DAN PEMBELEJARAN KHATULISTIWA*, vol. 5, no. 1, 2016.
- [14] C. C. I. Trisnawati and R. Salahuddin, “Teacher Creativity in Aqidah Akhlak Learning After the Covid-19 Pandemic at Madrasah Ibtidaiyah,” *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 22, pp. 1–10, 2023, doi: 10.21070/ijins.v22i.846.
- [15] R. Ramadan, A. Dudi, S. P. Pendidikan, A. Islam, F. Tarbiyah, and D. Keguruan, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Al Falah Bandung,” *Bandung Conf. Ser. Islam. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 567–571, 2023, doi: 10.29313/bcsied.v3i2.8480.

Referensi

- [16] N. Susilawati, A. Akhmadi, and D. W. Putra, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 1 Pakem Bondowoso," *J. Penelit. Ilmu Sos. dan Eksakta*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, Sep. 2021, doi: 10.47134/trilogi.v1i1.2.
- [17] T. Febriani, "Pengebangan Self Regulation Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NEGERI 8 PADANG," *J. Kaji. dan Pengemb. Umat*, vol. 4, no. 1, pp. 9–17, 2021.
- [18] M. F. Fauzan and L. P. Supratman, "Studi Ffenomologi tentang Komunikasi Antar Pibadi Angoo," *J. Manaj. Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 180–194, 2017.
- [19] M. K. Kojongian *et al.*, "KASIH KANONANG MINAHASA DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL MARKETING MIX EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY ON BUKIT KASIH KANONANG Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 Desember 2022 , Hal . 1966-1975," vol. 10, no. 4, pp. 1966–1975, 2022.
- [20] M. A. Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani J. Pengabd. Ilm.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–33, 2022, doi: 10.30603/md.v5i1.2581.

Referensi

- [21] S. Sa'idah and H. Laksmiwati, "Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren," *J. Psikol. Teor. dan Terap.*, vol. 7, no. 2, pp. 2087–1708, 2017.
- [22] L. Kurniawaty.Ys, "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Remaja - BAB II," 2003, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14822>
- [23] Fatimah, "Implementasi Metode Client Centered Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Di Ma Pesantren Modern Daar Al Uluum Asahan-Kisaran," *J. Wind Eng. Ind. Aerodyn.*, Vol. 26, No. 1, Pp. 1–4, 2019.
- [24] Aji Saputro, "Penerapan Sistem Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung," *Skripsi, Fak. Tarb. Dan Kegur.*, Pp. 1–72, 2020.
- [25] E. Y. Herrera Villanueva, "Peran Pondok Pesantren Dalam Menanamkan nilai-nilai Perilaku Deradikalisasi Di Kota Bandar Lampung," Vol. 2017, No. 1, Pp. 1–9, 2020.

Referensi

- [26] K. Alfath, “Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro,” *Al-Manar*, Vol. 9, No. 1, Pp. 125–164, 2020, Doi: 10.36668/Jal.V9i1.136.
- [27] Romadhon, I. Wahyudi, And E. Rohyati, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Melanggar Peraturanpada Santri Pondok Pesantren X Di Kabupaten Sleman,” *J. Psikol.*, Vol. 15, No. 1, Pp. 1–7, 2019.
- [28] A. Gemilang, “Peran Guru Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Burangkeng Setu Bekasi,” Pp. 1–23, 2019.
- [29] A. Candung And S. D. Novita, “2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline Peran Guru Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren 2023 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline,” Vol. 1, No. 11, Pp. 634–640, 2023.
- [30] D. Henry, “Maulana Akbar Sanjani, M. Pd, Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.6, No.1, Juni 2020,” *J. Eur. Acad. Dermatology Venereol.*, Vol. 34, No. 8, Pp. 709.E1-709.E9, 2020.

Referensi

- [31] I. Radhiyah, “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sman 01 Kecamatan Kapur Ix , Kabupaten Lima Puluh Kota,” *J. Inspirasi Pendidik.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 14–22, 2023.
- [32] Herlina, “Pentingnya Peran Guru Dalam Inovasi Pendidikan Pada Proses Kegiatan Pembelajaran,” *Inov. Pendidik.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 45–51, 2022.
- [33] F. I. Mbagho, A. Khulailiyah, And D. Naelasari, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Siswa Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah,” *J. Stud. Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 2, Pp. 116–129, 2021.
- [34] I. Rizal, “Peranan Guru Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiangso, Jangkat Timur,” *J. Islam. Guid. Couns.*, Vol. 5, Pp. 38–56, 2021.
- [35] Hartoni, Jolwadi, And F. A. Monia, “Peran Guru Pai Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa,” *Educ. J. Ilmu Pendidik.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 19–24, 2023.

Referensi

- [36] Z. N. Fadhillah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang,” *Jm2pi J. Mediakarya Mhs. Pendidik. Islam*, Vol. 1, No. 1, Pp. 83–103, 2020, Doi: 10.33853/Jm2pi.V1i1.72.
- [37] M. Resky And Y. Suharyat, “Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Mendidik Kader Ulama Dan Membina Akhlak Umat Islam Di Perumahan Graha,” *Attadib J. Elem. Educ.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 364–381, 2022.
- [38] A. Harahap, “Strategi Pondok Pesantren Dalam Membina Kader Da’i Di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara,” *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, Vol. 21, No. 2, P. 19, 2022, Doi: 10.18592/Alhadharah.V21i2.6832.
- [39] S. Syahrani, “Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong,” *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 16, No. 1, P. 50, 2022, Doi: 10.35931/Aq.V16i1.763.
- [40] D. Henry And M. Ackerman, “Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin,” *J. Eur. Acad. Dermatology Venereol.*, Vol. 34, No. 8, Pp. 709.E1-709.E9, 2020.

Referensi

- [41]. Hpdv Odv¶Xg \$OI Aida Imtihana Fajri Ismail And Zaini, “Penerapan Pola Asuh Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang,” *Tadrib J. Pendidik. Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, P. 279, 2019, Doi: 10.19109/Tadrib.V3i2.1797.
- [42] A. K. Bima Fandi Asy’arie, Mahbub Humaidi Aziz, “Strategi Pengembangan Karakter Mandiri Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Batanghari, Lampung Timur,” *J. Penelit. Agama*, Vol. 24, No. 2, Pp. 153–172, 2023, Doi: 10.24090/Jpa.V24i2.2023.Pp153-172.
- [43] C. Alfi*, A. Y. Prastowo, And M. Fatih, “Kajian Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Bustanul Muta’allimin As Salafi Sebagai Sarana Penguatan Karakter,” *Jim J. Ilm. Mhs. Pendidik. Sej.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 91–97, 2023, Doi: 10.24815/Jimps.V8i1.23711.
- [44] B. Mahmudi, *Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Santri Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin*. 2022.
- [45] M. Sakinati Bintan, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Amin Purwanegara Kabupaten Banyumas,” 2020.



Universitas
Muhammadiyah
Sidoarjo

Thank You